

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG KESEHATAN  
REPRODUKSI DENGAN SIKAP SEKSUAL PRA NIKAH  
PADA SISWA KELAS XI SMA N I SANDEN  
BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2009**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya  
Kebidanan Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma III  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta



**Disusun oleh :**

**Wuri Norananda**

**NIM : 060105041**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA**



STIKES  
**Aisyiyah**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah rabbil alamin, segala puji bagi Allah SWT yang melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap Seksual Pra Nikah Pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta Tahun 2009".

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan guna melengkapi sebagian syarat menyelesaikan pendidikan D III Kebidanan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini berkat bantuan, bimbingan serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. dr. Wasilah Rochmah, Sp. PD (K), Ger, selaku Ketua STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
2. Hikmah Sobri, SPd., M.Kes, selaku Ketua Prodi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
3. Rina Suparyanti, S.Si.T., selaku Dosen Pembimbing yang banyak memberikan bimbingan dan masukan dengan ikhlas dan sabar dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ismarwanti, S.Si.T., SKM. selaku penguji II yang banyak memberikan saran dan kritik guna terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Drs.Ir.H. Joko Kustanto selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta.
6. Seluruh staff dan tenaga perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
7. Ayah dan Ibuku tercinta yang telah memberikan dorongan moril dan materiil yang tiada terhingga sehingga memperlancar tersusunnya Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

*Wassalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, Agustus 2009

Penulis

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG KESEHATAN  
REPRODUKSI DENGAN SIKAP SEKSUAL PRA NIKAH  
PADA SISWA KELAS XI SMA N I SANDEN  
BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2009 <sup>1</sup>**

**Wuri Norananda <sup>2</sup>, Rina Suparyanti , S.Si.T <sup>3</sup>**

**INTISARI**

Tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi mempengaruhi sikap seksual pra nikah yang dilakukan oleh para remaja terutama pada usia 16-19 tahun karena pada usia tersebut terjadi perkembangan remaja tahap akhir. Rendahnya tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi menyebabkan penyimpangan sikap seksual remaja menuju sikap seksual beresiko. Di SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta terdapat 0,9% siswa yang mengalami kehamilan tidak diinginkan dan 35 % siswa yang belum mengetahui tentang kesehatan reproduksi. Tujuan dari penelitian ini adalah diketahui hubungan tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dengan sikap seksual pra nikah pada siswa kelas XI SMA N I Sanden, Bantul, Yogyakarta tahun 2009.

Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan pendekatan waktu cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA N 1 Sanden, Bantul, Yogyakarta yaitu remaja yang berumur 16–19 tahun. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik cluster random sampling, sehingga diperoleh 36 responden. Pengambilan data tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dengan sikap seksual pra nikah dengan menggunakan kuesioner yang telah diujivaliditas dengan rumus product moment dan reabilitas dengan KR-20. Teknik analisis untuk mengetahui hubungan menggunakan uji statistik kendall tau.

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar siswa kelas XI di SMA N1 Sanden Bantul Yogyakarta mempunyai tingkat pengetahuan dalam kategori tinggi sebanyak 27 responden. Terdapat hubungan tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dengan sikap seksual pra nikah pada siswa kelas XI di SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta tahun 2009 ditunjukkan dengan nilai  $Z_{hitung}$  sebesar 4,10 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,478 menunjukkan tingkat keeratan hubungan dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil tersebut maka hendaknya dari pihak SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta dapat menambahkan media seperti leaflet yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi, sebagai alat bantu informasi bimbingan konseling bagi para siswa.

**Kata kunci** : tingkat pengetahuan remaja, sikap seksual pra nikah  
**Kepustakaan** : 16 buku (1994 – 2008)  
**Jumlah halaman** : i-x, 71 halaman, 8 tabel, 2 gambar

<sup>1</sup> Judul karya tulis

<sup>2</sup> Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah

<sup>3</sup> Dosen STIKES 'Aisyiyah

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG  
KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN SIKAP SEKSUAL PRA NIKAH  
PADA SISWA KELAS XI SMA N I SANDEN BANTUL  
YOGYAKARTA TAHUN 2009**

**Wuri Norananda <sup>1</sup>, Rina Suparyanti <sup>2</sup>**

The low level of the level of youth knowledge about the health of the reproduction caused the sexual attitude deviation the adolescent headed the sexual attitude was risky. In the Senior High School 1 of Sanden Bantul Yogyakarta was received 0.9% the student who experienced pregnancy was not wanted and 35 % the student who did not yet know about the health of the reproduction. This research was the research survey with the time approach *cross sectional*. Technically the taking of the sample that is using the technique *cluster random sampling*, so as to be received by 36 respondents. The taking of the level data of youth knowledge about the health of the reproduction with the sexual attitude was married by using the questionnaire that has diujivaliditas with the formula product moment and reabilitas with KR-20. Technically the analysis to learn relations used the statistical test *kendall tau*. Gotten by level relations of youth knowledge about the health of the reproduction with the sexual attitude was married to the XI class student in the Senior High School 1 of Sanden Bantul Yogyakarta was in 2009 shown with the Z hitung value of 4.10 with the value of the significance of 0.000 ( $p < 0,05$ ) with the value koefisien the correlation of 0.478 showed the level of the closeness of relations in the category middle.

Kata kunci: tingkat pengetahuan remaja, sikap seksual pra nikah

---

<sup>1</sup> Judul karya tulis

<sup>2</sup> Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah

<sup>3</sup> Dosen STIKES 'Aisyiyah

## **PENDAHULUAN**

Peningkatan jumlah penduduk usia remaja tengah terjadi di berbagai negara dunia. Demikian pula halnya di Indonesia saat ini banyaknya penduduk adalah 234.693.997 jiwa, sedangkan populasi remaja yang berusia 10-19 tahun 62 juta jiwa (27%) atau seperlima dari total penduduk diantaranya adalah remaja. Penelitian WHO tahun 2002 dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dua pertiga (50juta) dari 75 juta perempuan dengan kehamilan yang tidak diinginkan akan berakhir dengan upaya aborsi, 20 juta diantaranya dilakukan secara tidak aman, sedangkan 13% atau 78 ribu perempuan meninggal setiap tahunnya karena adanya aborsi yang tidak aman (Gemari, 2003 cit. Yani 2006).

Badan Pusat Statistik Provinsi DIY melaporkan jumlah remaja berdasarkan kelompok usia 10-14 tahun adalah 136.770 orang, usia 15-19 tahun berjumlah 316.154 orang dan usia 20-24 tahun berjumlah 330.797 orang dengan jumlah total 646.951 orang (30,43%) dari jumlah

penduduk DIY yaitu 3,343,651 (Badan Statistik Indonesia, 2005).

Kebijakan-kebijakan tentang penanggulangan masalah kesehatan reproduksi remaja antara lain tertuang dalam GBHN tahun 1999 dan UU No 10/1992 tentang perkembangan dan pembangunan keluarga sejahtera, Kepres No 36/1994 tentang penanggulangan AIDS ( Bertha, 2002).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 27 Desember 2008 di SMA I Sanden, Bantul, Yogyakarta yang diperoleh dari keterangan guru BK (Bimbingan Konseling bahwa dalam kurun waktu 2 tahun terakhir terdapat 0,9% siswa yang hamil di luar nikah dan terpaksa harus mengundurkan diri dari sekolah baik siswa laki-laki ataupun perempuannya, serta 35 % siswa yang belum mengetahui tentang kesehatan reproduksi

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis merumuskan masalah sebagai berikut, adakah hubungan tingkat pengetahuan

remaja tentang kesehatan reproduksi dengan sikap seksual pra nikah siswa kelas XI SMA N I Sanden, Bantul, Yogyakarta ?

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah non eksperimen untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara dua variabel. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N I Sanden, Bantul, Yogyakarta yang berjumlah 215 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS-1 yang terdiri dari 36 orang dengan kriteria tidak dibedakan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan serta bersedia menjadi responden dan mengisi lembar persetujuan.

Metode Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden terdiri dari 46 soal yaitu 18 soal untuk tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dan 27 soal untuk sikap terhadap seksual pra nikah. Jenis

pertanyaan kuesioner adalah pertanyaan tertutup, dimana pada pertanyaan diberikan jawaban pilihan, dengan responden disuruh memilih jawaban yang telah disediakan peneliti. Kuesioner ini berisi aspek-aspek pengetahuan responden mengenai kesehatan reproduksi remaja.

**Tabel 1. Kisi-kisi tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja**

Variabel	Indikator	Jumlah
Tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi	a. Pengertian kesehatan reproduksi.	1
	b. Tahap-tahap reproduksi sehat remaja	2
	c. Anatomi organ reproduksi	4
	d. Perubahan yang terjadi pada masa reproduksi	3
	e. Menstruasi dan mimpi basah	3
	f. Hubungan seks dan kehamilan	3
	g. Masalah-masalah kesehatan reproduksi remaja	2
	h. Upaya penanggulangan masalah kesehatan reproduksi	2
Sikap seksual pra nikah	a. Tanggapan seksualitas	5
	b. Sebab akibat dari sikap seksual pra	4



	nikah	
c.	Hubungan dengan lawan jenis	7
d.	Upaya pengendalian sikap terhadap seksual pra nikah	11

Analisis pengetahuan mahasiswa untuk pertanyaan dalam kuisisioner menggunakan rumus :

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase

x : jumlah jawaban yang benar

n : jumlah soal

Menginterpretasikan tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan rentang nilai menurut Arikunto (2002) adalah:

- Tingkat pengetahuan tinggi jika total jawaban benar: 76%-100%
- Tingkat pengetahuan sedang jika total jawaban benar: 56%-75%
- Tingkat pengetahuan rendah jika total jawaban benar: < 56%

Analisis sikap dengan menjumlahkan jawaban sesuai dengan

yang telah ditetapkan.

Menginterpretasikan sikap seksual pra nikah dengan rentang nilai yaitu:

- Sikap baik bila skor jawaban benar: 76%-100%
- Sikap cukup bila skor jawaban benar: 56%-75%
- Sikap kurang bila skor jawaban benar: < 56%

Langkah analisis selanjutnya adalah analisis bivariat yaitu analisis yang digunakan untuk menentukan keeratan hubungan antara dua variable (Arikunto,2007). Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah hubungan tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dengan sikap seksual pra nikah.

Rumus analisis korelasi yang digunakan yaitu *Kendall tau* yang datanya berbentuk ordinal dengan jumlah sample lebih dari sepuluh.

Rumus data yang digunakan yaitu:

$$t = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan ;

*t* : koefisien korelasi Kendal tau yang besarnya (-1 < t < 1)

A : jumlah rangking atas



B : jumlah rangking bawah

N : jumlah anggota sampel

Setelah diketahui hubungan antar variabel terikat, kemudian dilakukan uji signifikan untuk membuktikan apakah koefisien itu dapat diberlakukan pada populasi dimana sampel tersebut diambil dengan uji signifikan menggunakan rumus:

$$z = \frac{t}{\sqrt{\frac{2(2N + 5)}{9N(N - 1)}}}$$

Kemudian harga z hitung dibandingkan dengan harga z tabel, dalam hal ini taraf kesalahan 5%. Untuk memberikan tafsiran apakah harga tersebut signifikan atau tidak maka dapat menggunakan ketentuan bahwa, bila z hitung lebih besar dari tabel maka koefisien korelasi yang ditemukan adalah signifikan (Sugiyono, 2007).

Apabila dilakukan analisis dengan komputer menggunakan SPSS versi 12,0. Apabila didapatkan nilai  $p < 0,01$  berarti menunjukkan adanya korelasi atau hubungan yang positif (Riwidikdo, 2007).

Untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang

ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman dapat ketentuan berikut :

**Tabel 2. Tingkat hubungan variabel penelitian menurut besarnya koefisien korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

(Sugiyono, 2007)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA N 1 Sanden, Bantul, Yogyakarta yang beralamat di Sanden, Murtigading, Sanden, Bantul, Yogyakarta. Batas-batas wilayah SMA N 1 Sanden antara lain;

Utara: Kec. Srandakan, Kec. Pandak, Kec. Bambang Lipuro

Barat : Kec. Srandakan

Selatan :Kec. Sanden

Timur : Kec. Kretek

SMA N 1 Sanden berdiri pada tahun 1984 diatas tanah seluas 1350 meter persegi, dengan disertai 18 ruang kelas, 3 ruang laboratorium, 1 ruang komputer, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang TU, 1 mushola, dan 1 ruang olahraga. Jumlah seluruh siswa adalah 648 siswa terdiri dari kelas X sebanyak 216 siswa, kelas XI sebanyak 215 yaitu 1 kelas IPA dan 5 kelas IPS, serta kelas XII sebanyak 217 siswa yaitu 1 kelas IPA dan 5 kelas IPS. Jumlah tenaga pendidik adalah 1 kepala sekolah, guru yang mengajar mata pelajaran adalah 22 guru, karyawan 2 orang dan 2 orang satpam.

SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta adalah salah satu sekolah di Bantul yang telah mengikutsertakan BK (Bimbingan Konseling) sebagai kegiatan belajar mengajar. Bimbingan Konseling dilakukan oleh guru BK, setiap jam mata pelajaran yang telah ditentukan oleh sekolah. Bimbingan Konseling tidak hanya masalah pelajaran tetapi juga berkenaan dengan masalah-

masalah yang dihadapi para siswa seperti kesehatan reproduksi, merupakan tempat berkonsultasi para siswa.

Pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2009 dan responden yang diambil adalah kelas XI IPS 2 yang terdiri dari 36 siswa.

## 1. Karakteristik Responden

### a. Umur Responden

**Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur**

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1	16-17 tahun	27	75,0%
2	18-19 tahun	9	25,0%
<b>Total</b>		36	100%

Sumber: Data primer 2009

Responden pada penelitian ini sebanyak 36 responden. Berdasarkan tabel di atas responden terbanyak adalah yang berumur antara 16-17 tahun sebanyak 27 orang (75,0%), sedangkan responden yang berumur 18-19 tahun sebanyak 9 orang (25,0%).

## b. Jenis Kelamin

**Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	11	30,6%
2	Perempuan	25	69,4%
<b>Total</b>		36	100%

Sumber: Data primer 2009

Berdasarkan tabel di atas responden terbanyak adalah responden dengan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 25 responden (69,4%), sedangkan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 11 responden (30,6%).

## 2. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini terdiri dari variabel tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dan sikap seksual pra nikah pada siswa kelas XI SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta tahun 2009. Data variabel tingkat pengetahuan dan sikap seksual pra nikah diperoleh melalui jumlah butir jawaban kuesioner yang telah diujikan validitas dan reliabilitasnya.

## a. Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi

**Tabel 4.3. Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi**

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	27	75,0%
2	Sedang	8	22,2%
3	Rendah	1	2,8%
<b>Total</b>		36	100,0%

Sumber: Data primer 2009

Dari data di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan responden tentang kesehatan reproduksi dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 27 orang (75,0%), sedangkan responden mempunyai pengetahuan sedang sebanyak 8 orang (22,2%), responden yang mempunyai pengetahuan rendah sebanyak 1 orang (2,8%).

**b. Sikap Seksual Pra Nikah pada Siswa Kelas XI SMA N I Sanden**

**Tabel 4.4. Sikap Seksual Pra Nikah pada Siswa Kelas XI SMA N I Sanden**

No	Sikap	Frekuensi	Persentase
1	Baik	16	44,4%
2	Cukup	15	41,7%
3	Kurang	5	13,9%
<b>Total</b>		36	100,0%

Sumber: Data primer 2009

Dari data di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar sikap seksual pranikah siswa kelas XI SMA N I Sanden termasuk dalam kategori baik yaitu sebanyak 16 orang (44,4%), sedangkan responden mempunyai sikap cukup sebanyak 15 orang (41,7%), sebanyak 5 orang (13,9%) mempunyai sikap kurang.

**c. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi dengan Sikap Seksual Pra Nikah pada Siswa Kelas XI SMA N I Sanden Bantul Yogyakarta**

Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan remaja

tentang kesehatan reproduksi dengan sikap seksual pra nikah pada siswa kelas XI SMA N I Sanden Bantul Yogyakarta tahun 2009, maka dilakukan analisis uji korelasi dengan menggunakan statistik nonparametrik yaitu uji korelasi kendall's tau. Hubungan antara tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dengan sikap seksual pra nikah dapat dilihat pada tabel silang berikut ini:

**Tabel 4.4. Tabulasi Silang Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi dengan Sikap Seksual Pra Nikah pada Siswa Kelas XI SMA N I Sanden Bantul Yogyakarta**

Tingkat Pengetahuan	Sikap Seksual Pra Nikah							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	F	%	f	%	f	%	f	%
Tinggi	15	28,9	10	27,8	2	31,1	27	75,0
Sedang	1	33,3	5	13,9	2	4,4	8	22,2
Rendah	0	0	0	0	1	0	1	2,8
<b>Total</b>	16	44,4	15	41,7	5	13,9	45	100

Sumber : data primer 2009

Berdasarkan tabulasi silang di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang mempunyai tingkat pengetahuan tinggi mempunyai sikap yang baik yaitu sebanyak 15 orang

(28,9%). Sebagian besar responden yang mempunyai tingkat pengetahuan sedang mempunyai sikap yang cukup sebanyak 5 orang (13,9%) dan responden yang mempunyai pengetahuan yang rendah mempunyai sikap yang kurang sebanyak 1 orang (2,8%). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik tinggi pengetahuan maka akan semakin baik sikap seksual pra nikah.

Hasil uji korelasi kendall's tau untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap seksual pra nikah disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4.5. Hasil Uji Korelasi Kendall's Tau**

Koefisien Korelasi	<i>p</i>	Kesimpulan
0,478	0,000	Signifikan

Hasil uji korelasi kendall's tau diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,487 dengan  $p = 0,000$ . Hasil perhitungan uji statistik Kendall's tau yang telah dilakukan secara komputerisasi kemudian dimasukkan ke dalam rumus Z untuk mengetahui nilai Z hitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Z &= \frac{t}{\sqrt{\frac{2(2N+5)}{9N(N-1)}}} \\
 &= \frac{0,478}{\sqrt{\frac{2(2 \times 36 + 5)}{9 \times 36(36-1)}}} \\
 &= \frac{0,478}{\sqrt{\frac{154}{11340}}} \\
 &= \frac{0,478}{\sqrt{0,0136}} \\
 Z &= 4,10
 \end{aligned}$$

Nilai  $Z_{hitung}$  sebesar 4,10 dengan nilai  $Z_{tabel}$  untuk ( $p < 0,05$ ) adalah sebesar 1,960. Oleh karena nilai  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  ( $4,10 > 1,960$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dengan sikap seksual pra nikah pada siswa kelas XI SMA N I Sanden Bantul Yogyakarta tahun 2009.

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,478, berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi menunjukkan bahwa keeratan hubungan

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi pada siswa Kelas XI SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta dalam kategori tinggi sebanyak 27 orang (75%).
2. Sikap seksual pra nikah pada siswa kelas XI SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta dalam kategori baik sebanyak 16 orang (44,4%).
3. Ada hubungan tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dengan sikap seksual pra nikah pada siswa kelas XI SMA N I Sanden Bantul Yogyakarta tahun 2009. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $Z_{hitung}$  sebesar 4,10 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ).

## DAFTAR RUJUKAN

- Bertha, 2002, *Potret Remaja Dalam Data*, diambil pada tanggal 8 Desember 2008 dari [www.potret-remaja.gi.id](http://www.potret-remaja.gi.id)
- Budikusumo, 2006, *Perlunya Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja*, diambil pada tanggal 11 Desember 2008 dari [www.bkkbn.go.id](http://www.bkkbn.go.id).
- Didi, 2002, *Perilaku Seks Pra Nikah Pada Remaja*, diambil pada tanggal 15 Januari 2009 dari [www.e-psikologi.com](http://www.e-psikologi.com)
- Faulinah, 2005, *Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pra Nikah Pada Siswa Usia 12-19 Tahun di Madrasah 'Aliyah Negeri di Yogyakarta Tahun 2005*, KTI tidak dipublikasikan, STIKES 'aisyiyah Yogyakarta
- Hadikusumo, M.A., 2005, *Pelayanan Kesehatan Reproduksi, Tugas Siapa?* Diambil pada tanggal 20 Desember 2008 dari [www.dprd-DIY.go.id](http://www.dprd-DIY.go.id)
- Husni, F., 2005, *Perilaku Kesehatan Reproduksi Remaja*, diambil

pada tanggal 14 Desember  
2008 dari [www.maillinglist-  
archive.com](http://www.maillinglist-archive.com)

Notoatmodjo, S., 2005, *Metodologi  
Penelitian Kesehatan*, Jakarta:  
Rineka Cipta

Sugiyono, 2006, *Statistic Untuk  
Penelitian*, Bandung: Alfabeta



STIKES  
Aisyiyah  
YOGYAKARTA